

FAKTOR PENGHAMBAT BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI KELAS V ANGKATAN TAHUN 2016/2017 DI SDN TEGALPANGGUNG KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA

OBSTACLE FACTOR OF FOREARM PASS LEARNING OF VOLLEYBALL GAME OF FIFTH GRADE STUDENTS ACADEMIC YEAR 2016/2017 IN SD N TEGALPANGGUNG DANUREJAN DISTRICT YOGYAKARTA.

Oleh: David Nur Kuncoro, Nim 10604221035, Universitas Negeri Yogyakarta
Davidnurkuncoro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegalpanggung angkatan 2016/2017 yang berjumlah 32 siswa. penelitian ini menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 41 pernyataan yang terdiri dari faktor internal (Jasmani, Psikologis, Kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan, masyarakat). Instrumen yang digunakan mempunyai nilai reliabilitas 0.741. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta adalah sebanyak 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Tinggi, 1 responden (3.13%) menyatakan Tinggi, 31 responden (96.87%) menyatakan Rendah, dan 0 responden (00.00%) menyatakan Sangat Rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SDN Tegalpanggung Kecamatan Danurejan Yogyakarta adalah "Rendah" mencapai 96.87%.

Kata kunci : *Penghambat Belajar, Passing bawah permainan bolavoli, Siswa kelas V SDN Tegalpanggung*

Abstract

The research intends to determine and identify the obstacle factors in forearmpass learning of the volleyball game in SDN (State Elementary School) TegalpanggungDanurejan District Yogyakarta.

This research was descriptive quantitative research. The method used in this research was by survey method. The population of the research was the fifth grade students of SDN Tegalpanggungacademic year 2016/2017 of 32 students. This study used all the populations to be the respondents of the research. The instrument of the research was by questionnaireof 41 statements consisting of internal factors (Physical, Psychological, Fatigue) and external factors (family, school, and community). The instrument used had reliability value 0.741. The analysis technique used wasby descriptive quantitative statistics.

The result of the research showthat the obstacle factor of forearm pass learning of volleyball game in SDN TegalpanggungDanurejanDistrict Yogyakarta is; 0 respondent (00.00%) stating Very High, 1 respondent (3.13%) stating High, 31 respondents (96.87%) stating Low, and 0 respondent (00.00%) stating Very Low. From these results, it can be concluded that the obstacle factor of forearm pass learning in volleyball game in SDN TegalpanggungDanurejanDistrict Yogyakarta is "Low" by 96.87%.

Keywords: Learning obstacle, forearm pass volleyball game, Fifth Grade Studentsof SDN Tegalpanggung

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK. Dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani mengajarkan berbagai materi ajar yang bermacam-macam, mulai dari permainan bola besar, permainan bola kecil dan lain sebagainya. Pada materi ajar permainan bola besar, salah satu materi ajar yang diajarkan adalah permainan bola voli. Permainan bola voli.

Pada jenjang, SD permainan bola voli juga sudah diajarkan, namun materi ajar belum ke arah teknik, namun hanya ke arah kemampuan gerak dasar. Salah satu gerak dasar yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah *passing* bawah. Dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah tidaklah semudah begitu saja. Hambatan-hambatan dalam belajar *passing* bawah pasti akan ditemukan, apalagi ketika mengajarkannya pada siswa Sekolah Dasar.

Hambatan dalam belajar *passing* bawah bisa berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, psikologis, dan kelelahan yang dialami oleh siswa ketika belajar *passing* bawah. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri, faktor eksternal yang dimaksud disini adalah faktor yang berasal dari keluarga, sekolah dimana siswa belajar, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Adanya hambatan akan memperlama siswa dalam belajar gerak dasar, begitu

pula ketika mempelajari gerak dasar *passing* bawah pada permainan bola voli. Untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, maka hambatan-hambatan tersebut harus dapat diminimalisir, sehingga siswa nantinya bisa belajar *passing* bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar.

Siswa kelas V SD Tegalpanggung merupakan siswa yang secara resmi terdaftar di DAPODIK sekolah dasar Tegalpanggung. Siswa kelas V SD Tegalpanggung berjumlah 62 siswa, hal ini karena SD Tegalpanggung mempunyai kelas paralel, dimana di satu jenjang terdapat 2 kelas / rombongan belajar.

Ketika belajar di SD Tegalpanggung, diharapkan siswa akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya selama belajar disana. Salah satu harapannya adalah siswa mampu menguasai kemampuan gerak dasar permainan bola voli, khususnya *passing* bawah. Maka dari itu perlu diketahuinya faktor penghambat belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SD Tegalpanggung, sehingga bisa menjadi koreksi bagi semua pihak untuk meningkatkan proses belajar khususnya belajar *passing* bawah sehingga siswa dapat menguasai gerak dasar permainan bola voli dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan **januari** 2017 di SDN Tegalpanggung.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegalpanggung yang berjumlah 32

siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden. .

Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dengan teknik teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan faktor penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung. Setelah data di peroleh kemudian di masukan kedalam empat kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Tabel Skala Pengkategorian Faktor-Faktor Pendukung Belajar

No	Rentang	Kategori
1	$X \geq 133.25$	Sangat Tinggi
2	$102.50 \leq X < 133.25$	Tinggi
3	$71.75 \leq X < 102.50$	Rendah
4	$71.75 > X$	Sangat Rendah

Sumber: Syarifudin (2010: 112)

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket faktor penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung yang terdiri dari faktor internal (jasmani, psikologis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat). Instrument yang digunakan sudah mempunyai validitas

yang dapat diterima dan mempunyai reliabilitas instrumen 0.741.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan faktor penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung. Frekuensi ini merupakan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

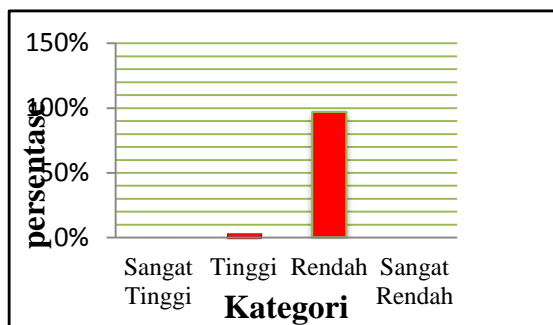
Hasil Penelitian

Hasil penelitian faktor penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung dapat dilihat pada tabel persentase sebagai berikut:

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat tinggi	$X \geq 133.25$	0	00.00%
2.	Tinggi	$102.50 \leq X < 133.25$	1	3.13%
3.	Rendah	$71.75 \leq X < 102.50$	31	96.87%
4.	Sangat rendah	$71.75 > X$	0	0.00%
Jumlah				32

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah

pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung yaitu sebanyak 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tinggi, 1 responden (3,13%) menyatakan tinggi, 31 responden (98,67%) menyatakan rendah, dan 0 responden (0,00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah pada permainan bola voli adalah dominan rendah, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor penghambat belajar *passing* bawah dengan nilai 93,91, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “rendah”. Setelah itu, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram faktor penghambat belajar *passing* bawah.

Setelah data terkumpul, maka dapat diperoleh besaran hambatan yang ada ketika siswa belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung yang dihitung menggunakan SPSS pada tabel berikut:

N	Minimum	Maximum	Mean
32	83.00	105.00	93.91

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa faktor

penghambat siswa dalam belajar *passing* bawah pada permainan bola voli di SDN Tegalpanggung dengan menggunakan 32 responden di ketahui mempunyai nilai *minimum* = 83.00, nilai *maximum* = 105, dan *mean* (rata-rata) = 93,91.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat belajar *passing* bawah permainan bolavoli kelas V angkatan tahun 2016/2017 di SD Tegalpanggung, adalah “Rendah” mencapai 96.87%.

Faktor kesehatan, sebagian besar mahasiswa menyatakan tingkat hambatan rendah yaitu 24 siswa (75.00%). Hal yang demikian dapat diartikan bahwa siswa kelas V SD Tegalpanggung memiliki kesehatan yang baik, sehingga tidak menghambat belajarnya. Faktor penghambat belajar apabila dari kesehatan yang dimiliki oleh siswa bisa dilihat dari kesehatan jasmani dan rohani yang dimiliki siswa, pola istirahat, aktivitas jasmani dan perilaku hidup sehat yang diterapkan oleh siswa kelas V SD Tegalpanggung.

Faktor psikologis, sebagian besar siswa menyatakan psikologis yang menghambat belajar *passing* bawah yaitu rendah, hal tersebut terlihat dari 27 mahasiswa (84,37%) menyatakan psikologis mereka tidak menghambat ketika belajar *passing* bawah. Apabila seorang siswa sudah memiliki kemampuan psikologis yang baik, maka siswa tersebut akan lebih mudah menangkap dan mencerna proses belajarnya. Faktor penghambat belajar apabila dilihat dari psikologis siswa untuk belajar adalah bisa dilihat dari kesiapan

